Nama : Hasniar

Nim : 90100118042

Kelas : Ekonomi Islam A

Konsep Ekonomi Pada Masa Daulah Umayyah, Abbasiyah Dan Turki Usmani

1. Konsep ekonomi pada masa daulah umayyah

masa kekuasaan bani umayyah yakni selama 90 tahun dan terdapat 14 orang khalifah yang memimpin. dilihat dari masa kepemimpinan dan banyaknya khalifah yang memimpin saat itu maka bisa dikatakan bahwa bani umayyah adalah dinasti yang agresif akan perpolitikan, sehingga banyak sekali khalifah dari keluarga bani umayyah yang memimpin negara saat itu dan di era bani ummayah dikenal dengan era agresif hal ini dibuktikan dengan usaha perluasan wilayah dan penaklukan yang berhenti sejak zaman khulafaur rasyidin

dari 14 khalifah yang memimpin pada masa daulah umayyah terdapat tiga tokoh khalifah yang mempunyai kebijakan-kebijakan yang diterapkan di masanya diantaranya 1) muawiyah bin abi sufyan, 2) abdul malik bin Marwan, 3) umar bin abdul azis.

a) Muawiyah Bin Abi Sufyan

Di masa pemerintahan mu'awiyah , ia mendirikan kantor catatan negara dan merancang pola pengiriman surat melalui pos (al-barid) serta fasilitas pendukungnya , mencetak mata uang , mengembangkan jabatan qadi (hakim) sebagai jabatan profesional. Para qadi di masa itu dalam memutuskan suatu perkara tidak dipengaruhi oleh adanya kebijakan politik atau kekuasaan pemimpin negara sehingga mereka bebas memutuskan sesuatu termasuk dalam urusan dengan para pejabat tinggi negara.

b) Abdul malik bin Marwan

Adapun kebijakan moneter pada masa abdul bin Marwan berupa pemikiran yang serius untuk menerbitkan mata uang sendiri sebagai salah satu alat pertukaran. abdul al malik mengubah mata uang bizantium dan persia dan untuk itu dia mencetak uang sendiri dengan memakai kata-kata dan tulisan arab dengan tetap

menggunakan kalimat bismillahirrahmanirrahim tepatnya pada tahun 659 M/74 H selain itu dia juga tidak segan menjatuhkan hukuman ta'zir kepada mereka yang berani mencetak uang sendiri diluar percetakan.

Sedangkan adapun kebijakan fiskal pada masa abdul malik bin Marwan yaitu mendirikan pabrik percetakan uang di damaskus, mengembangkan sistem pos yang telah di bangun mu'awiyah bin abu sofyan, sedangkan dalam hal pajak dan zakat beliau memberi kewajiban kepada rakyat yang muslim untuk membayar zakat sedangkan beban pajak dibebaskan seluruhnya akibatnya pendapatan negara dalam sektor pajak mengalami defisit dan beban yang lain harus di tanggung negara karena bertambahnya pasukan militer dari kelompok muwali selain itu adapun kebijakan lainnya yang diterapkan pada saat itu yakni pembenahan administrasi pemerintah di sertai pemberlakuan bahasa arab sebagai bahasa resmi ¹

c) Umar bin abdul azis

Masa kepemimpinan umar bin abdul azis merupakan masa kegemilangan dalam islam yakni tercatat hingga tahun 717 masehi. Adapun beberapa strategi kebijakan baru yang ditempuh umar bin abdul azis diantaranya membagikan kekayaan negara dengan adil, kebijakan dalam hal pertanian dan tanah . pada kebijakan dalam hal pertanian yakni melarang penjualan tanah garapan agar tidak ada penguasa lahan sedangkan kebijakan dalam hal tanah yakni khalifah umar bin abdul azis menetapkan dibolehkannya memanfaatkan tanah ash-shawafi menurutnya kepemilikan tanah ash-shawafi itu adalah milik baitul mal oleh karena nya tidak boleh diperjual belikan selain itu ia juga pernah membelanjakan seluruh kekayaan baitul maal untuk membayar ganti rugi pada orang-orang yang diberlakukan secara zalim. ²

2. Konsep ekonomi pada masa daulah abbasiyah

Khalifah Abbasiyah merupakan kelanjutan dari bani umayyah. Adapun pendiri dari dinasti ini adalah keturunan Al-Abbas , paman nabi Muhammad saw. Sehingga hilafah tersebut dinamakan khilafah abbasiyah. Pada masa daulah abbasiyah

¹ Muflihini, Muhammad Dliyaul. "Perekonomian Di Masa Dinasti Umayyah: Sebuah Kajian Moneter Dan Fiskal." *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (Iijse)* 3.1 (2020). Hal 59-62.

² Kusumastuti, Annisa Silvi, And Mohammad Ghazali. "Konsep Welfare State Pada Kebijakan Umar Bin Abdil Aziz Sebagai Khalifah Bani Umayyah." *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam* 6.2 (2019). Hal 288-289.

pusat pemerintahan islam dipindahkan dari damaskus ke Baghdad dan kekuasaan daulah abbasiyah cukup lama yakni dalam kurun lima abad.

Ahmad syalabi membagi masa pemerintahan abbasiyah menjadi 3 periode diantaranya

- A. periode pertama, kekuasaan berada ditangan khalifah secara penuh (dari tahun 132 H sampai 232 H
- B. periode kedua , kekuasaan politik berpindah dari tangan khalifah kepada golongan turki (232 H-334 H) dan bani saljuk (447H-590 H)
- C. periode ketiga , kekuasaan kembali di tangan khalifah, tetapi hanya di Baghdad dan sekitarnya (590 H-656 H)

Adapun beberapa tokoh yang pernah memimpin pada masa daulah abbasiyah diantaranya:

1. Abu Ja'far Al-Mansur

pada masa pemerintahannya khalifah Al Manshur banyak melakukan konsolidasi dan penertiban administrasi birokrasi. Ia juga membentuk lembaga protokol negara, sekretaris negara dan kepolisian negara serta membenahi angkatan bersenjata dan membentuk lembaga kehakiman negara.

pada awal pemerintahannya juga dapat dikatakan bahwa pembendaharaan tidak ada karena khalifah sebelumnya menggunakan dana baitul mal untuk diberikan kepada sahabat dan tentara demi membantu mengukuhkan kedudukannya sebagai penguasa hal tersebut mendorong khalifah manshur untuk bersikeras dalam pengukuhan keuangan negara. sehingga pada masa pemerintahannya dikenal dengan masa penuh kekerasan.

2. Harun Ar-Rasyid

pada masa pemerintahannya pertumbuhan ekonomi berkembang dengan pesat dan mencapai kemakmuran. Pada masa pemerintahannya khalifah harun ar-rasyid melakukan diversifikasi sumber pendapatan negara, ia juga membangun baitul mal untuk mengurus keuangan negara dengan menunjuk seorang wajiz yang menjadi

kepala beberapa diwan . selain itu ia juga sangat memperhatikan masalah perpajakan.³

3. Konsep ekonomi turki usmani

Puncak kemajuan turki usmani berada pada masa pemerintahan kekuasaan sultan Mahmud II pada tahun 1839 yang ditandai dengan ditaklukkannya kekaisaran Byzantium romawi. Kekuasaan politik dan militer yang hampir tak terkalahkan ini mulai mendapatkan tantangan pada masa sultan murad IV (1623-1640) dengan kekuatan barat. Selain itu kegiatan ekonomi turki usmani berfokus pada perluasan wilayah.⁴

Daftar pustaka

- Muflihini, M. D. (2020). Perekonomian Di Masa Dinasti Umayyah: Sebuah Kajian Moneter Dan Fiskal. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* , 3(1), 58-69.
- Kusumastuti, A. S., & Ghazali, M. (2019). Konsep Welfare State Pada Kebijakan Umar Bin Abdul Aziz Sebagai Khalifah Bani Umayyah. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(2), 282-296
- Huda, M. N. (2020). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Daulah Bani Umayyah Dan Bani Abbasiyah. *Estoria: Journal of Social Science and Humanities*, 1(1).
- Suar, A. (2020). Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Awal Turki Utsmani. *Al Dzahab Islamic Economy Journal*, 1(1), 53-71.

³ Huda, Muhammad Nurul. "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Daulah Bani Umayyah Dan Bani Abbasiyah." *Estoria: Journal Of Social Science And Humanities* 1.1 (2020). Hal 101-103

⁴ Suar, Abi. "Pemikiran Ekonomi Islam Pada Masa Awal Turki Utsmani." *Al Dzahab Islamic Economy Journal* 1.1 (2020). Hal 53.